

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA  
MATERI PEREDARAN DARAHKU SEHAT SUB TEMA 1  
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V UPT SPF SD  
NEGERI 101816 PANCUR BATU TAHUN AJARAN 2021/2022**

***ANALYSIS OF STUDENT LEARNING DIFFICULTIES ON  
MATERIALS MY BLOOD CIRCULATION IS HEALTHY SUB  
THEME 1 ON SCIENCE COURSES IN CLASS V UPT SPF SD  
STATE 101816 STONE PANCUR ACADEMIC YEAR 2021/2022***

Sagita Br Sihaloho<sup>1</sup>, Rita Herlina Br PA<sup>2</sup>, Pandapotan Tambunan<sup>3</sup>,  
Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti No. 18 Medan,  
Kode Pos : 20132, Indonesia

Penulis Korespondensi : Sagita, [sagitabreginting@gmail.com](mailto:sagitabreginting@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 19 dan 25 April 2022 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan, kesulitan dan faktor penyebab kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa terhadap materi peredaran darahku sehat pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 101816 Pancur Btu. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan wawancara. Dimana jumlah soal tes berjumlah 5 soal, dimana tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah di pelajari dan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai data pendukung dalam penelitian. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kemampuan siswa pada materi Peredaran Darahku Sehat siswa kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu yaitu 60,83 dengan kriteria rendah, kesulitan belajar IPA pada materi Peredaran Darahku Sehat siswa kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022 adalah dapat diketahui bahwa dari 5 soal yang diberikan penelitian kepada siswa kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu, persentase tersulit terdapat dinomor 2,3 dan 5 dengan ditemukan kesulitan siswa pada materi Peredaran Darahku Sehat adalah mengurutkan sistem peredaran darah kecil dan besar, dan mengelompokkan sistem peredaran darah kecil. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas V SDN 101816 Pancur Batu yang memiliki nilai dibawah kriteria rata-rata pada mata pelajaran IPA materi Peredaran Darahku Sehat terdapat 22 siswa. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu siswa tidak suka mata pelajaran IPA, siswa tidak suka membaca materi peredaran darahku sehat, siswa tidak mengerti sistem peredaran darah kecil dan besar, siswa tidak mengingat urutan peredaran darah kecil dan besar, siswa lupa bagaimana mengurutkan sistem peredaran darah besar dan kecil, guru terlalu cepat menyampaikan materi, siswa tidak bisa membedakan peredaran darah kecil dan besar sehingga siswa sulit mengelompokkan peredaran darah kecil, siswa tidak mengerti mengelompokkan peredaran darah kecil dalam memahami materi peredaran darahku sehat sehingga dalam nilai rata-rata keseluruhan siswa di kelas

V SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022 adalah 60,83 dengan kriteria rendah.

*Kata Kunci : Analisis, Kesulitan, dan Hasil Belajar*

### **Abstract**

*This research was conducted on Wednesday, April 19 and 25, 2022, which aims to determine the abilities, difficulties and factors that cause difficulties faced by students regarding the material for my healthy blood circulation in the fifth grade science subject at SD Negeri 101816 Pancur Batu. Data collection techniques using tests and interviews. Where the number of test questions is 5 questions, where the test is used to measure the extent to which students master the material that has been studied and the interview aims to obtain information as supporting data in research. Based on the analysis carried out, it can be concluded that the description of students' abilities in the material My Blood Circulation is Healthy for fifth grade students of SD Negeri 101816 Pancur Batu is 60.83 with low criteria, learning difficulties in science in the material of My Healthy Blood Circulation for fifth grade students of SD Negeri 101816 Pancur Batu Academic Year 2021/2022, it can be seen that of the 5 questions given by the research to fifth grade students of SD Negeri 101816 Pancur Batu, the most difficult percentages are numbered 2,3 and 5 where students' difficulties in the material for My Healthy Blood Circulation are sorting the small and large blood circulation systems, and classify the small circulatory system. Based on interviews that have been conducted by researchers on fifth grade students of SDN 101816 Pancur Batu who have scores below the average criteria in science subjects, there are 22 students in my Healthy Blood Circulation material. The factors that cause student learning difficulties are students don't like science subjects, students don't like reading material my blood circulation is healthy, students don't understand the small and large circulatory system, students don't remember the order of small and large blood circulation, students forget how to sort the large blood circulation system. and small, the teacher conveys the material too quickly, students cannot distinguish between small and large blood circulation so students find it difficult to classify small blood circulation, students do not understand grouping small blood circulation in understanding the material my blood circulation is healthy so that the overall average score of students in class V SDN 101816 Pancur Batu for the Academic Year 2021/2022 is 60.83 with low criteria.*

*Keywords : Analysis, difficulty, and learning outcomes*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan pendidikan sekarang ini menjadi salah satu penentu untuk kembangnya seseorang bahkan menjadi penilaian berhasil tidaknya seseorang dalam kehidupannya. Khususnya pada saat masa pandemi covid-19 membuat

pola pendidikan berubah segala proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan. Di dalam proses pendidikan terdapat banyak sekali kendala yang di temui, baik itu dari aspek sosial, perekonomian, psikologis, maupun kemampuan setiap anak dalam menangkap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Menurut Amin Kuneifi Elfachmi (2016:13) menyatakan “Pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah dan masyarakat”.

Pengertian Pendidikan menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pengertian Pendidikan menurut Redja Mudyahardjo dalam buku Amin Kuneifi Elfachmi (2016:14) menyatakan “Pengertian pendidikan dibagi menjadi dua definisi yaitu secara luas dan sempit”. Secara luas, pendidikan adalah hidup, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan individu. Sedangkan dalam arti sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepada sekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan berkesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Dari berbagai pengertian pendidikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang-orang dewasa dalam perkembangan anak untuk mencapai tujuan agar anak cukup cepat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Tujuan pendidikan adalah untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai

yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi: memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan..

Oleh sebab itu, IPA sebagai mata pelajaran di sekolah dasar mempunyai tujuan yaitu untuk mengembangkan keterampilan dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Permendikbud Nomor 58 tahun 2014 dinyatakan bahwa IPA sebagai mata pelajaran yang diberikan dari mulai jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas. Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Dalam dunia persekolahan di Indonesia sains dipelajari sebagai mata pelajaran IPA.

Berkenaan dengan kurikulum 2013, untuk tingkat SD pembelajaran IPA disajikan dalam bentuk IPA terpadu (*integrative science*). Dalam hal ini, guru dan mahasiswa calon guru harus berusaha keras untuk dapat memahami teori dan praktik pembelajaran IPA agar dapat memfasilitasi siswa untuk mempelajari IPA dengan berorientasi pada kemampuan aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, rasa ingin tahu, pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

Pendidikan IPA di sekolah dasar memiliki tiga tujuan umum. Tujuan pertama adalah untuk mempersiapkan siswa mempelajari sains pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kedua untuk mempersiapkan siswa untuk memasuki tantangan dunia kerja atau menjalankan tugas dalam bidang kerjanya. Ketiga, mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang melek sains (*science literate*). Namun pada pelaksanaannya tujuan pembelajaran tersebut belum tercapai khususnya pada pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu.

Siswa yang memperoleh nilai KKM hanya 41,18% (13 orang) sedangkan 58,82% (20 orang) dari siswa yang memperoleh nilai tidak sesuai dengan batas nilai yang ditetapkan (KKM). Selain hal tersebut berdasarkan informasi yang

didapatkan dari wali kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu juga menyatakan bahwa nilai ujian mata pelajaran IPA pada materi Peredaran Darahku Sehat masih tergolong rendah. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam materi peredaran darahku sehat dikarenakan guru tidak memakai media pembelajaran dan menggunakan metode ceramah sehingga siswa sulit memahami materi peredaran darahku sehat pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Khususnya pada masa pandemi Covid-19 terdapat banyaknya siswa mengalami kesulitan belajar sehingga siswa kurang memahami materi Peredaran Darahku Sehat dalam pembelajaran IPA di SD. Kesulitan belajar dialami sebagian dari siswa yang ditandai oleh adanya pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi peredaran darahku sehat. Siswa mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari adanya gangguan motorik, kognitif, dan sosial. Sebagian siswa mengalami kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah disebabkan oleh banyaknya faktor-faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal terdapat dari dalam siswa, yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022. Peneliti memilih SD Negeri 101816 Pancur Batu karena sekolah tersebut terdapat masih kurang maksimal dan hasil belajar siswa masih sulit memahami materi Peredaran Darahku Sehat. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti. V.Wiratna Sujarweni (2020:65) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Dimas Agung Trisliatanto (2020:271) “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti”.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Asep Kurniawan (2018:285) menyatakan “Sampel adalah bagian dari suatu populasi baik jumlah maupun karakternya. Pengambilan sampel ini mengikuti cara-cara tertentu sehingga sampel ini betul-betul bias mewakili atau representasi dari populasi”. V.Wiratna Sujarweni (2020:65) menyatakan “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Jadi sampel penelitian ini adalah 34 siswa di SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Djam'an Satori dan Aan Komariah (2020:32) menyatakan “Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah”. Menurut Khudriyah (2021:7) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya adalah data kualitatif yaitu berupa ungkapan atau jawaban subjek penelitian dengan bahasanya sendiri, demikian juga analisisnya adalah kualitatif deskriptif”. Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang terkait dengan faktor penyebab kesulitan belajar IPA berkaitan dengan materi peredaran darahku sehat dimana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Gambaran Kemampuan Siswa**

Untuk mengetahui Gambaran hasil belajar siswa dalam materi peredaran darahku sehat, akan dilakukan dengan mencari rata-rata nilai dengan hasil belajar siswa. Untuk mencari rata-rata nilai siswa, digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2017:67) “Rata-rata yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyak subjek” sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana 2017:67)}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$\sum x_i$  = Jumlah nilai ujian

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi untuk nilai  $x_i$  yang bersesuaian

**Tabel 1. Kriteria Kemampuan Siswa pada materi peredaran darahku Sehat**

KKM	Nilai	Kriteria
65	$88 < \bar{x} \leq 100$	Sangat Tinggi
	$76 < \bar{x} \leq 88$	Tinggi
	$65 < \bar{x} \leq 76$	Cukup
	$\bar{x} < 65$	Rendah

#### b. Kesulitan Belajar Siswa

Untuk mengetahui persentase tentang kesulitan belajar yang dialami siswa dan mengetahui siswa yang nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata dengan materi Peredaran Darahku Sehat maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \text{ (Anas Sudijiono, 2015 :43)}$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of class (jumlah frekuensi /banyaknya individu )

Persentase yang akan diperoleh pada masing-masing yang dinilai kemudian akan ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Persentase Kesulitan Siswa Dalam materi Peredaran Darahku Sehat**

Persentase (%)	Kriteria
81 – 100	Sangat sulit
61 – 80	Sulit
41 – 60	Cukup sulit
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

**c. Faktor Penyebab Kesulitan**

Untuk mengetahui terjadinya faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa dengan materi peredaran darahku sehat, maka akan dilakukan wawancara kepada siswa sehingga dengan melakukan wawancara kepada siswa akan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dengan materi peredaran darahku sehat.

**d. Gambaran Kemampuan Siswa**

Hasil tes siswa disajikan untuk mengetahui gambaran kemampuan dan untuk mengetahui apa kesulitan siswa saat memahami materi Peredaran Darahku Sehat siswa kelas V SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022. Gambaran masing-masing data diuraikan sebagai berikut:

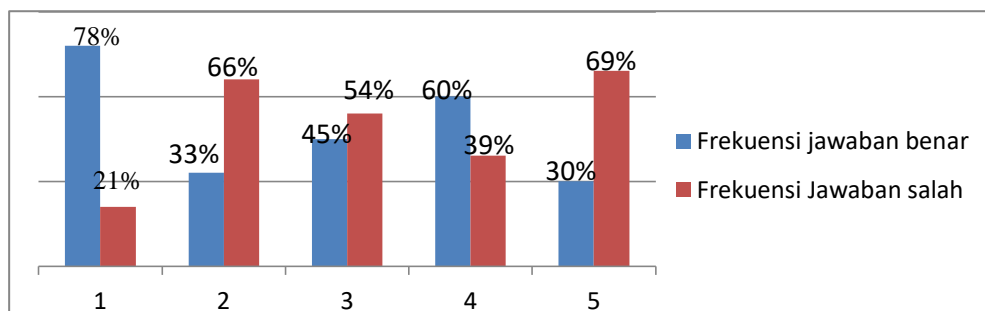
**Tabel 3. Perhitungan Rata-rata Data Nilai Tes**

No	$x_i$	$f_i$	$x_i f_i$
1	23,07	1	23,07
2	46,15	4	184,6
3	53,84	5	269,2
4	57,69	4	230,76
5	61,53	8	492,24
6	65,38	4	261,52
7	73,07	1	73,07
8	76,92	4	307,68
9	80,76	1	80,76
10	84,61	1	84,61
$\Sigma$		33	2007,5

Dari Tabel 1 diperoleh nilai rata-rata perhitungan hasil tes belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \bar{x} = \frac{2007,5}{33} \quad \bar{x} = 60,83 \text{ (Rendah)}$$

**e. Kesulitan Belajar Siswa**



**Gambar 1. Frekuensi Dan Proporsi Jawaban Benar Dan Salah**

Gambar 1. mendeskripsikan bahwa soal no 1 berkriteria mudah dengan proporsi jawaban salah 21%, soal nomor 2 berkriteria sulit dengan proporsi jawaban salah 66%, soal nomor 3 berkriteria cukup sulit dengan proporsi jawaban salah 54%, soal nomor 4 berkriteria mudah dengan proporsi jawaban salah 39%, soal nomor 5 berkriteria sulit dengan proporsi jawaban salah 69%.

#### f. Faktor Penyebab Kesulitan

Setelah peneliti memberikan tes kepada siswa di kelas V SDN 101816 Pancur Batu untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dilakukan siswa dalam mata pelajaran IPA materi Peredaran Darahku Sehat dapat diketahui dengan jumlah siswa yang tidak tuntas maka peneliti melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui jawaban tentang faktor penyebab siswa sulit memahami mata pelajaran IPA materi peredaran darahku sehat di kelas V SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022. Wawancara dilakukan kepada 22 siswa belum tuntas. Hasil wawancara dirangkum pada tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Hasil Wawancara Siswa Yang Berkesulitan Menjawab Soal**  
**Tentang Peredaran Darahku Sehat**

No	Pertanyaan	Rangkuman Jawaban Siswa
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA ?	Dari 22 siswa yang ditanya rata-rata tidak
2	Apakah kamu suka membaca materi peredaran darahku sehat ?	Dari 22 siswa yang ditanya rata-rata 9 siswa menjawab tidak 13 siswa menjawab bosan
3	Mengapa kamu kesulitan mengurutkan sistem peredaran darah kecil pada manusia	Dari 22 siswa yang ditanya rata-rata menjawab tidak mengerti dan sistem peredaran darah kecil, tidak mengingat urutan peredaran darah kecil, guru terlalu cepat menyampaikan materi
4	Mengapa kamu kesulitan mengurutkan sistem peredaran darah besar pada manusia	Dari 22 siswa yang ditanya rata-rata menjawab tidak mengetahui peredaran darah besar, siswa lupa bagaimana mengurutkan sistem peredaran darah besar, siswa susah mengingat peredaran darah besar, dan guru terlalu cepat menyampaikan materi.
5	Mengapa kamu tidak bisa	Dari 22 siswa yang ditanya rata-

---

mengelompokkan peredaran  
darah kecil?

rata menjawab tidak bisa  
membedakan peredaran darah  
kecil dan besar sehingga siswa  
sulit mengelompokkan peredaran  
darah kecil, tidak mengerti dan  
bingung mengelompokkan  
peredaran darah kecil.

---

Berdasarkan rangkuman pada tabel 4. maka hasil wawancara siswa kelas V SDN 101816 Pancur Batu menunjukkan bahwa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dengan alasan masing-masing yang berbeda-beda yaitu ada siswa yang tidak menyukai mata pelajaran IPA, siswa tidak suka membaca peredaran darahku sehat, tidak mengerti dan tidak memahami sistem peredaran darah kecil dan besar, tidak mengingat urutan peredaran darah kecil dan besar, siswa lupa bagaimana mengurutkan sistem peredaran darah besar dan kecil, dan guru terlalu cepat menyampaikan materi, tidak bisa membedakan peredaran darah kecil dan besar sehingga siswa sulit mengelompokkan peredaran darah kecil, tidak mengerti dan bingung mengelompokkan peredaran darah kecil.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan siswa mata pelajaran IPA materi Peredaran Darahku Sehat di kelas V SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022 dengan memperoleh nilai rata-rata 60,83 dengan kriteria rendah.
2. Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam memahami mata pelajaran IPA materi Peredaran Darahku Sehat di kelas V SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022 adalah siswa sulit mengelompokkan sistem peredaran darah kecil dan siswa kesulitan mengurutkan sistem peredaran darah besar dan kecil.
3. Faktor penyebab yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam mata pelajaran IPA materi Peredaran Darahku Sehat di SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu siswa tidak suka mata pelajaran IPA dan materi

peredaran darahnya sehat, siswa merasa bosan pada saat pembelajaran IPA, siswa kesulitan mengurutkan sistem peredaran darah besar dan darah kecil, guru terlalu cepat menyampaikan materi, siswa tidak bisa membedakan peredaran darah kecil dan darah besar sehingga siswa kesulitan mengelompokkan bagian peredaran darah kecil maupun peredaran darah besar dan banyak siswa yang tidak memahami materi peredaran darahnya sehat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*: Depok: PT Rajagrafindon Persada.
- Agung, Dimas Trisliatanto. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Amin Kuneifi Elfachmi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Djamaluddin, Ahdar & Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*: Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- El, Ihsana Khuluqo. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harefa, Darmawan & Murnihati Sarumaha. 2020. *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Banyumas: Embrio.
- Istirani & Intan Pulungan. 2018. *Ensiklopedin Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Istarani, Samidi. 2016. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika*. Medan: Larispa.
- Jamaris Martini. 2020. *A nak Berkebutuhan Khusus*. Ciawi: Ghalia Indonesia.
- Jufri, Wahab. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Karwono, & Heni Mularsih. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta timur: Prenadamedia Group.
- Muhibbinsyah. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2020. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*: Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.